

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran ganda yang di alami oleh para isteri di Desa Kosambi Dalam Kec. Mekar Baru Kab. Tangerang memiliki pengaruh dalam segala aspek terutama dalam aspek kehidupan rumah tangga. Pengaruh peran ganda tersebut lebih banyak memiliki pengaruh negatif. Tidak bisa di pungkiri bahwa ketika suami isteri saling menuntut hak dan kewajiban maka perselisihan diantara mereka tidak dapat dihindarkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kegagalan (perceraian) yang dialami oleh beberapa keluarga di Desa Kosambi Dalam. Peran ganda tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor Tuntutan Hidup/ekonomi, suami yang tidak memiliki penghasilan tetap bahkan ada juga yang pengangguran, faktor aktualisasi diri, dan faktor lingkungan mayoritas.
2. Hukum Islam Terhadap Isteri Membantu Suami Mengatasi Tuntutan Hidup dalam Rumah Tangga pada dasarnya

dibolehkan, karena umat Islam juga dianjurkan untuk berbuat baik dan saling membantu satu sama lain apalagi dalam keluarga. Tidak ada salahnya seorang Isteri bekerja mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya selagi suaminya mengizinkan dan bisa menempatkan dirinya pada kodrat keperempuanannya. Akan tetapi, jika pekerjaan tersebut banyak menimbulkan pengaruh negatif dan membuat isteri melupakan tanggung jawab dan kewajibannya dalam rumah tangga maka sudah sewajarnya pekerjaan tersebut ia ditinggalkan.

B. Saran

1. Diharapkan untuk para Isteri yang bekerja mencari nafkah dalam keluarga tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang Isteri dan ibu bagi anak-anaknya. Seorang Isteri wajib taat pada suami, saling menghormati, saling menghargai, dan saling menyayangi satu sama lain.
2. Lupakan perbedaan gender dan memfokuskan diri terhadap kualitas rumah tangga yang penuh cinta kasih agar keharmonisan dalam rumah tangga tetap terjaga.